

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Prestasi dapat dicapai oleh setiap orang yang memiliki bakat, minat kemampuan, dan potensi. Pada setiap cabang olahraga yang digeluti oleh seorang atlet, baik itu yang amatir maupun profesional, target utama yang ingin dicapai tentunya adalah prestasi. Upaya untuk meningkatkan kemampuan atlet komponen latihan yang diberikan juga harus bertahap meliputi latihan teknik, fisik, dan taktik. Latihan ini disusun dalam program latihan yang dapat menentukan *peak performance* atlet.

Untuk mencapai prestasi yang maksimal dalam cabang olahraga bola voli harus didukung oleh kualitas fisik, kualitas teknik, dan psikologis. Olahraga bola voli adalah olahraga prestasi yang mengandalkan kondisi fisik, dalam menunjang efektivitas permainan. Komponen kondisi fisik yang diperlukan dalam bermain bola voli yaitu kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelentukan, dan koordinasi. Olahraga bola voli juga tidak lepas dari bagaimana teknik yang baik dan benar, sehingga diperoleh gerakan teknik yang efektif, efisien dan aman. Teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu servis, *passing*, *smash*, dan *block*.

Klub Fortius UNJ memiliki prestasi yang cukup gemilang, disetiap kejuaraan antar perguruan tinggi klub Fortius UNJ selalu menyabet juara. Tetapi pada kejuaraan pertama pada tahun 2022 yaitu Kejuaraan Bola Voli Tingkat Nasional Walikota Cup 2022 Antar Perguruan Tinggi yang diselenggarakan di

Universitas Mitra Karya Bekasi, tim putri klub Fortius UNJ harus gugur pada babak 8 besar. Menurut data hasil pertandingan tim putri klub Fortius UNJ melawan Universitas Pendidikan Indonesia melakukan percobaan *passing* bawah sebanyak 73 kali, diantaranya 32,8% berhasil, 27,4% gagal dan 39,8% *rally*. Dari data tersebut presentase gagal *passing* bawah cukup tinggi dan presentase *rally* yang lebih tinggi dari pada presentase berhasil. Sehingga tim putri klub Fortius UNJ mengalami kesulitan dalam proses menyerang, dan memberikan poin secara cuma-cuma kepada tim lawan.

Kondisi fisik atlet terutama kekuatan dan koordinasi mempengaruhi atlet saat melakukan *passing* bawah. Dalam melakukan *passing* bawah membutuhkan kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan. Kekuatan otot lengan saat melakukan *passing* bawah berpengaruh terhadap perkenaan bola pada lengan dan mempengaruhi baik buruknya hasil bola yang dihasilkan. Sedangkan koordinasi mata tangan saat melakukan *passing* bawah didukung oleh koordinasi gerak seluruh tubuh dan mata untuk melihat arah datangnya bola. Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan saat melakukan *passing* bawah, atlet putri klub Fortius UNJ melakukan kesalahan pada teknik dasar, bola yang dihasilkan tidak terarah, perkenaan bola terhadap tangan tidak tepat dan telat memprediksi arah datangnya bola. Teknik *passing* bawah merupakan teknik dalam permainan bola voli memiliki banyak fungsi dan kegunaan. *Passing* bawah digunakan untuk memulai serangan, mengantisipasi bola datang, dan usaha-usaha penyelamatan diluar lapangan bola voli.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faqih Nurudin (2015) yaitu tentang Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan Passing Bawah Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 4 Kalasan Sleman yang menyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kekuatan otot lengan dengan *passing* bawah, ada hubungan positif yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan *passing* bawah, dan ada hubungan positif yang signifikan antara kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan secara bersama-sama dengan *passing* bawah. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan ketekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap hasil *passing* bawah bola voli atlet klub Fortius UNJ.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun masalah yang dapat diidentifikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Kurang maksimalnya teknik *passing* bawah atlet putri Klub Fortius UNJ.
2. Kurangnya kemampuan kekuatan otot lengan pada saat *passing* bawah atlet putri Klub Fortius UNJ.
3. Minimnya koordinasi mata tangan pada atlet putri Klub Fortius UNJ.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar permasalahan tidak meluas dan agar peneliti lebih fokus dalam meneliti, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Peneliti hanya meneliti kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan dalam

hubungannya terhadap hasil *passing* bawah bola voli pada atlet putri Klub Fortius UNJ.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan kekuatan otot lengan terhadap hasil *passing* bawah pada atlet putri Klub Fortius UNJ?
2. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan terhadap hasil *passing* bawah pada atlet putri Klub Fortius UNJ?
3. Apakah terdapat hubungan kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan secara bersamaan terhadap hasil *passing* bawah pada atlet putri Klub Fortius UNJ?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Untuk mengetahui seberapa besar hasil dari penelitian ini terhadap perkembangan prestasi tim putri klub bola voli Fortius.
  - b. Sebagai informasi dan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam cabang olahraga Bola Voli.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pelatih bola voli penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan dalam menyusun program latihan *passing* bawah bola voli.

- b. Bagi atlet penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan serta meningkatkan kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan untuk melakukan *passing* bawah bola voli.
- c. Bagi klub penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas atlet bola voli.



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*